

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Taman balai kota Bandung merupakan tempat yang ramai dikunjungi oleh pengunjung baik hanya sekedar bersantai maupun melakukan kegiatan yang lainnya. Taman ini yang berada di wilayah perkotaan dapat mengatasi dampak dampak yang di timbulkan oleh asap kendaraan baik roda dua maupun roda empat dan juga mengurangi pemanasan global dengan adanya taman yang ditanami banyak pepohonan dan tanaman hijau juga berfungsi sebagai penyebar ditengah panasnyaperkotaan.

Masyarakat kotabandung khususnya sering menjadikan taman balaikota ini sebagai tempat aktifitas mereka seperti latihan menari atau berdiskusi dengan teman, tak sedikit pengunjung yang datang hanya untuk bersantai duduk-duduk di tempat yang telah disediakan ada juga pengunjung yang datang hanya untuk bersuafotoria. Banyak sekali taman taman yang berada di kota Bandung salah satunya Taman Balai Kota Bandung yang dulunya dikenal oleh masyarakat kota Bandung dengan sebutan taman Dewi Sartika karena didalamnya terdapat patung tokoh pendidikan yaitu Dewi Sartika, Taman ini terletak di Jalan Wastukencana No.2 Babakan Ciamis, Sumur Bandung. Taman balai kota Bandung merupakan tempat yang ramai dikunjungi masyarakat baik anak anak maupun orang dewasa. Saat akhir pekan taman balai kota juga ramai oleh pengunjung luar kota tidak hanya dari kota Bandung saja.

Fasilitas umum yang ada pada taman balai kota ialah tempat duduk, keran air minum lampu taman di setiap sudutnya, pengunjung juga dapat melihat binatang yang ada di taman balaikota seperti kelinci, kambing, burung dan unggas lainnya. Di area *mini zoo* juga terdapat tanaman tanaman hidroponik. Taman balai kota juga menyediakan berbagai fasilitas pengunjung bagi pengunjung antara lain mushola, toilet, lahan parkir, pusat kebugaran serta terdapat juga puskesmas kecil yang berada di pintu masuk taman.

Mini zoo resmi dibuka pada awal 2018. Pengunjung dapat mengamati berbagai macam binatang tanpa dipungut biaya, para orang tua yang mengajak

anaknya bisa melihat binatang yang berada di taman balai kota tersebut namun sayangnya bagian *mini zoo* yang berada di taman balai kota kurang diperhatikan atau kurang menarik perhatian pengunjung sehingga masih belum terjamah oleh pengunjung.

Sebelumnya di bagian *mini zoo* taman balaikota bandung pengunjung tidak bisa berinteraksi dengan hewan-hewan yang berada di *mini zoo* tersebut. Penulis akan membuat tempat pakan untuk hewan kelinci khususnya yang diletakkan di *mini zoo* tersebut sehingga pengunjung bisa berinteraksi dengan hewan dengan cara memberi makan hewan tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum tersedianya tempat pakan hewan yang dapat digunakan untuk pengunjung agar bisa berinteraksi dengan hewan di mini magarsatwa Taman Balai Kota Bandung
2. Banyaknya minat masyarakat untuk berinteraksi dengan hewan yang berada di Taman Balai Kota Bandung

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan tempat pakan hewan yang menarik dan mudah digunakan masyarakat?
2. Bagaimana sistem yang digunakan dalam tempat pakan hewan yang berada di Taman Balai Kota Bandung?

1.4 Batasan Masalah

Dalam merancang sebuah produk harus memiliki batasan-batasan dalam merancang sebuah produk, berikut ini batasan-batasan masalah dalam merancang sebuah produk :

1. Bentuk tempat pakan hewan yang dibuat sesuai kebutuhan
2. Bentuk yang menarik minat masyarakat kota

1.5 Sistematika

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini, menjelaskan latar belakang perancangan tempat pakan hewan yang berada di Taman Balai kota Bandung, identifikasi masalah yang ada, batasan perancangan, tujuan dan manfaat bagi penulis, masyarakat dan keilmuan desain produk.

BAB 2 KAJIAN UMUM

Pada bab ini, menjelaskan tentang landasan teori dari para ahli yang digunakan penulis sebagai pedoman, pemaparan aspek yang menjadi fokus perancangan, dan landasan empiric pendukung data perancangan.

BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT

Pada bab ini memaparkan tujuan dan manfaat yang dihasilkan setelah adanya penelitian yang dilakukan tim peneliti.

BAB 4 METODE PERANCANGAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam menyelesaikan masalah.

BAB 5 PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi penjelasan analisa komparasi produk untuk mendapatkan gambaran bentuk, ukuran dan material apa yang digunakan.

BAB 6 RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

Pada bab ini memaparkan konsep perancangan produk serta melampirkan gambaran konsep produk.

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjawab latar belakang dan memberi harapan terhadap produk yang dirancang juga memberikan saran pengembangan produk ke tahap selanjutnya

BAB 8 RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Pada rancangan anggaran biaya, peneliti menjabarkan rincian nominal angka dan penjelasannya mengenai proses perancangan konsep sampai pembuatan produk.